



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rizar Hamdani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan PancaBudi

Email: Rizarhamdani9@gmail.com

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) sebagai perusahaan sektor consumer goods berbasis agro yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penilaian kesehatan keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menganalisis tren rasio keuangan antarperiode serta membandingkannya dengan konsep umum kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TAPG memiliki kondisi likuiditas yang relatif terjaga, tingkat solvabilitas yang cukup aman, serta kinerja profitabilitas yang mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan kondisi industri dan harga komoditas. Secara keseluruhan, hasil analisis rasio keuangan mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk berada pada kategori cukup baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja dan prospek keuangan perusahaan.

Keywords: *ratio keuangan, kesehatan keuangan, consumer goods, TAPG, Bursa Efek Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan usaha dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat cenderung memiliki daya saing yang lebih baik, kemampuan bertahan dalam jangka panjang, serta kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang krusial, khususnya bagi perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal.

Sektor consumer goods berbasis agro memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat serta ketergantungan terhadap kondisi alam dan harga komoditas. Fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan, dan kondisi ekonomi global dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan di sektor ini. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan agroindustri serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kinerja keuangannya menjadi perhatian bagi investor dan pelaku pasar.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan, tingkat profitabilitas, serta efisiensi pengelolaan aset. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar, untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas dianalisis melalui Debt to Equity Ratio, yang mencerminkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri. Kinerja profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets dan Return on Equity, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan efektif digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan serta memberikan sinyal awal mengenai potensi risiko dan peluang kinerja di masa depan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perbandingan antarperusahaan atau menggunakan metode statistik yang kompleks. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis deskriptif terhadap satu perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk secara spesifik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode 2020–2024 melalui pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor, manajemen, dan pihak terkait lainnya dalam menilai kinerja keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis dan menilai tingkat kesehatan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengolahan dan interpretasi data keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan tanpa menggunakan metode statistik inferensial.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2020–2024. Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang relevan dengan perhitungan rasio keuangan. Objek penelitian ini adalah PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG), sebuah perusahaan sektor consumer goods berbasis agro yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada ketersediaan data keuangan yang lengkap serta peran strategis perusahaan dalam industri agroindustri di Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan dari berbagai aspek. Rasio keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aset Lancar} : \text{Liabilitas Lancar}$$



2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur struktur pendanaan perusahaan dan tingkat ketergantungan terhadap utang. Rasio yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio yang digunakan meliputi:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan laporan keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk periode 2020–2024.
2. Menghitung masing-masing rasio keuangan sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan.
3. Menganalisis tren perubahan rasio keuangan antarperiode untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Menginterpretasikan hasil analisis rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Berdasarkan Tabel 1, Current Ratio PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil namun cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2020, Current Ratio perusahaan tercatat sebesar 134,4%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar 1,34 kali dari kewajiban lancarnya. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Tabel 1 Hasil Current Ratio PT Triputra Agro Persada Tbk

Tahun	Current Ratio
2020	134,4
2021	154,2
2022	175,7
2023	124,9
2024	137,4

Pada tahun 2021, Current Ratio meningkat menjadi 154,2%, menandakan adanya perbaikan likuiditas. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang semakin memadai untuk menutup kewajiban lancar, yang dapat disebabkan oleh peningkatan kas, piutang, atau

persediaan, maupun penurunan utang lancar. Selanjutnya, pada tahun 2022, Current Ratio kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 175,7%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Nilai ini menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat kuat, di mana perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, Current Ratio yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Pada tahun 2023, Current Ratio mengalami penurunan signifikan menjadi 124,9%. Penurunan ini mengindikasikan adanya peningkatan kewajiban lancar atau penurunan aset lancar perusahaan. Meskipun mengalami penurunan, nilai Current Ratio tersebut masih berada di atas 100%, yang berarti perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2024, Current Ratio kembali mengalami peningkatan menjadi 137,4%, menunjukkan adanya perbaikan kondisi likuiditas dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar agar tetap berada pada tingkat yang aman. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Triputra Agro Persada Tbk memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik selama periode 2020–2024. Meskipun terjadi fluktuasi, Current Ratio perusahaan secara konsisten berada di atas 100%, yang menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Analisis Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Tabel 2, Debt to Equity Ratio (DER) PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren penurunan yang signifikan, meskipun pada tahun terakhir terjadi sedikit peningkatan. Pada tahun 2020, nilai DER perusahaan tercatat sebesar 85,1%, yang menunjukkan bahwa total utang perusahaan masih relatif tinggi dibandingkan dengan ekuitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan pada tahun tersebut masih cukup bergantung pada sumber dana dari utang.

Tabel 2 Hasil Debt to Equity Ratio (DER) PT Triputra Agro Persada Tbk

Tahun	DER
2020	85,1
2021	59,6
2022	39,5
2023	22,3
2024	26,9

Pada tahun 2021, DER mengalami penurunan menjadi 59,6%, yang menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan perusahaan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang atau mengalami peningkatan ekuitas, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih terkendali. Penurunan DER berlanjut pada tahun 2022 hingga mencapai 39,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap modal sendiri semakin kecil, yang mencerminkan kondisi solvabilitas perusahaan yang semakin baik. Struktur modal yang lebih sehat ini dapat memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan untuk menghadapi risiko jangka panjang.

Pada tahun 2023, DER kembali mengalami penurunan menjadi 22,3%, yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi solvabilitas yang sangat baik, dengan tingkat utang yang relatif rendah dibandingkan ekuitas. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang secara efektif.



Namun, pada tahun 2024, DER mengalami sedikit peningkatan menjadi 26,9%. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penambahan utang atau penurunan ekuitas dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, nilai DER tersebut masih tergolong rendah dan berada pada tingkat yang aman, sehingga tidak menimbulkan risiko keuangan yang signifikan bagi Perusahaan. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Triputra Agro Persada Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang sangat baik selama periode 2020–2024. Tren penurunan DER mencerminkan struktur permodalan perusahaan yang semakin kuat dan risiko keuangan yang semakin rendah. Dengan tingkat DER yang relatif rendah, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3, rasio profitabilitas PT Triputra Agro Persada Tbk yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan peningkatan kinerja pada akhir periode penelitian. Kedua rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki serta dari modal sendiri.

Tabel 3 Hasil Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) PT Triputra Agro Persada Tbk

Tahun	ROA	ROE
2020	7,6	14,0
2021	9,6	15,4
2022	21,3	29,7
2023	12,0	14,7
2024	22,7	28,7

Pada tahun 2020, nilai ROA tercatat sebesar 7,6% dan ROE sebesar 14,0%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih berada pada tingkat moderat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset dan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba belum optimal. Pada tahun 2021, ROA meningkat menjadi 9,6% dan ROE menjadi 15,4%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja operasional perusahaan serta efisiensi dalam penggunaan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Kinerja profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022, di mana ROA mencapai 21,3% dan ROE sebesar 29,7%. Peningkatan yang tajam ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara lebih efektif dan menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Kondisi ini dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, atau kombinasi keduanya. Namun, pada tahun 2023, ROA mengalami penurunan menjadi 12,0%, sedangkan ROE turun menjadi 14,7%. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan laba atau peningkatan aset dan ekuitas yang tidak diikuti oleh peningkatan laba secara proporsional. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas perusahaan masih berada pada kategori cukup baik. Pada tahun 2024, kinerja profitabilitas perusahaan kembali meningkat secara signifikan. ROA tercatat sebesar 22,7% dan ROE sebesar 28,7%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu

meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan dan penguatan kinerja keuangan perusahaan setelah penurunan pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Triputra Agro Persada Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan cenderung meningkat selama periode 2020–2024. Meskipun terjadi fluktuasi, ROA dan ROE perusahaan menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang efisien serta mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi pemegang saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Triputra Agro Persada Tbk selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang sehat dan stabil, meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio. Dari sisi likuiditas, Current Ratio PT Triputra Agro Persada Tbk secara konsisten berada di atas 100% selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Meskipun terjadi fluktuasi nilai Current Ratio, kondisi likuiditas perusahaan tetap berada pada tingkat yang aman. Dari sisi solvabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tren penurunan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2023, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2024. Tren ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin kuat dan ketergantungan terhadap utang semakin menurun. Dengan tingkat DER yang relatif rendah, perusahaan memiliki risiko keuangan jangka panjang yang rendah serta fleksibilitas keuangan yang lebih baik. Selanjutnya, dari sisi profitabilitas, rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan kinerja yang fluktuatif namun cenderung meningkat pada akhir periode penelitian. Peningkatan ROA dan ROE pada tahun 2022 dan 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan ekuitas secara efektif dalam menghasilkan laba. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023, kinerja profitabilitas perusahaan secara keseluruhan tetap berada pada kategori baik. Maka dapat disimpulkan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Triputra Agro Persada Tbk memiliki kemampuan likuiditas yang baik, struktur permodalan yang sehat, serta kinerja profitabilitas yang cukup kuat selama periode 2020–2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam posisi keuangan yang stabil dan memiliki prospek yang baik dalam menjaga keberlanjutan operasional serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

<https://www.tap-agri.com/annual-report>

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI.

Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Agustina, R., & Suryani, E. (2021). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 85–96.

Astuti, D. (2020). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.

Damayanti, N., & Putra, A. A. (2022). *Analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan manufaktur*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 120–134.

Nugroho, B. A., & Pratiwi, D. (2021). *Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(3), 211–222.

Putri, A. R., & Handayani, S. R. (2019). *Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 67(1), 1–9.

Sari, M. P., & Wahyudi, S. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap keberlanjutan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 89–101